

**KOMUNIKASI CSR KPW BANK INDONESIA
PROVINSI SUMUT DALAM PENGEMBANGAN *SOFT
SKILLS* KOMUNITAS GENBI SUMUT**

TUGAS AKHIR

Oleh:

**ZAHWA SALSABILA
2203110182**

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama : Zahwa Salsa Nabila

NPM : 2203110182

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Tugas Akhir : Komunikasi CSR KPW BANK INDONESIA PROVINSI SUMUT
Dalam Pengembangan Soft skills Komunitas GenBI Sumut

Medan, 10 April 2026

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.
NIDN: 0128088902

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



Dr. AKHYAR ANSHORIS.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Zahwa Salsa Nabila
NPM : 2203110182
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, tanggal : Jum'at, 10 April 2026
Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh., MSP. (.....)
PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos.,
M.M., M.I.Kom. (.....)
PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos.,
MSP. (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP. Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom



PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, **Zahwa Salsa Nabila**, NPM 2203110182 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas Akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 10 April 2026

Yang menyatakan



Zahwa Salsa Nabila

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala karena Rahmat dan karunia-Nya penulis mampu dan diberikan keberkahan juga kesehatan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Shalawat serta salam tentunya tak lupa dihadiahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam yang telah membawa islam yang penuh dengan ilmu-ilmu pengetahuan, sehingga dapat menjadi petunjuk bagi kehidupan umat islam baik di dunia maupun di akhirat.

Merupakan suatu kebanggaan dan juga kebahagiaan bagi penulis atas terselesaikannya penulisan tugas akhir akademik ini. Pada skripsi ini yang berjudul “ **Komunikasi CSR KPW Bank Indonesia Provinsi SUMUT Dalam Pengembangan *Soft Skills* Komunitas GenBI Sumut** ”. Penulis sadar banyak sekali tantangan serta rintangan yang dihadapi selama proses penyelesaian penulisan penelitian skripsi ini, sehingga dibutuhkan keseriusan juga kesabaran serta ketekunan dalam penyusunan hingga penyelesaiannya.

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada cinta pertama dan panutanku, ayahanda **Kusniawan** dan pintu surgaku ibunda **Triyana**. Penulis menyadari bahwa tiada kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini. Namun dengan penuh cinta dan ketulusan izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kalian. Terima kasih menjadi rumah pertama dalam

hidupku. Terima kasih untuk cinta yang tidak pernah habis, untuk pelukan yang menguatkan saat dunia terasa berat dan untuk setiap doa yang selalu menjadi cahaya di setiap langkahku. Serta dukungan, perhatian, pujian, bimbingan, dan cinta kasih sayang tiada hentinya sehingga penulis selalu termotivasi, dan bahagia dalam perjuangan dibangku kuliah, mama dan papa berhasil mengkuliahkan anak-anaknya untuk menjadi sarjana, dan mereka senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sampai meraih gelar sarjana. Penulis juga berterimakasih kepada cinta kasih saudara kandung adik penulis, **Nazwa Putri Amelia** yang selalu menjadi sumber penyemangat penulis dalam mengejar cita-cita agar bisa membahagiakan dan menjadi panutan untuk adikku tersayang.

Dalam kesempatan ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi tidak akan selesai, tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S. Sos, MSP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S. Sos., M.I.Kom, selaku Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos, MSP. selaku Dosen Pembimbing yang sudah membimbing penulis dengan sangat baik dan penuh kesabaran mulai dari penyusunan proposal skripsi hingga tuntas menjadi skripsi yang insya Allah akan bermanfaat bagi pembaca.
7. Kepada Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu penulis dalam proses perkuliahan dan mengurus berkas-berkas perkuliahan.
8. Kepada KPW Bank Indonesia Provinsi Sumut, dan anggota Aktif Komunitas GenBI Sumut yang terlibat membantu penulis skripsi ini.
9. Kepada ‘astaghfirullah’, Diva salsabila, Sutriani Mutmainah, Wenny Angelina, Ayunda Saputri, Viska Talitha, dan Tazkia Humairo. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kehadiran, kebersamaan, serta dukungan yang begitu berarti selama masa perkuliahan ini. Kehadiran kalian telah menjadi bagian penting dalam proses perjalanan penulis, memberikan semangat di saat lelah, serta menjadi penguat di saat keadaan terasa tidak mudah. Penulis berharap, setelah kita menyelesaikan fase ini, kita semua dapat melangkah ke tahap kehidupan berikutnya dengan penuh kebahagiaan, kesuksesan, serta mendapatkan pekerjaan yang kita impikan. *more than that, if time gives me the opportunity to meet again in another life, I will still choose you as my best friend, again and again.*

10. Kepada 'seseorang' yang senantiasa hadir dalam perjalanan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus atas dukungan, kesabaran, dan kehadiran yang begitu berarti selama masa perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini. Di tengah berbagai proses yang tidak selalu mudah, kehadiranmu menjadi sumber ketenangan dan penguat langkah untuk terus menyelesaikan apa yang telah penulis mulai. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan berbalas dengan kebahagiaan dan keberhasilan. penulis juga berharap dan berdoa, hubungan yang telah dijalani saat ini senantiasa diperlancar dan dipermudah untuk melangkah ke yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.
11. Kepada Saudara 010, Adik - adik Anggota Inti dan Khusus HMJ IKO FISIP UMSU yang telah kebersamai penulis dalam beberapa tahun ini, selalu menjadi penghibur dan penyemangat dikala sedih. Penulis bangga bergabung dalam himpunan ini, HMJ IKO tidak hanya menjadi himpunan saja tapi juga menjadi rumah kedua bagi penulis, rumah tempat pulang hanya untuk sekedar bercanda tawa, berkeluh kesah dan menghilangkan beban perkuliahan sejenak. terimakasih sudah menjadi tempat penulis untuk terus berproses dan sudah membantu penulis semangat dalam mengejar gelar sarjana. Tetaplah menjadi HMJ IKO yang SOLID dan KREATIF.
12. Kepada sahabat penulis, Dina S yang telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan ini, selalu menjadi tempat penulis berkeluh kesah tentang apapun yang telah penulis jalani, selalu menjadi orang yang memberi nasehat yang sangat positif bagi penulis. Terimakasih sudah sabar berteman dengan penulis sampai saat ini. Penulis berharap pertemanan ini tidak akan pudar apapun itu

kondisinya.

13. Kepada sahabat penulis, resa wijayanti dan cut salsabila yang telah kebersamai penulis hingga saat ini, sejak awal pertemuan kita di lingkungan kerja hingga menjaddi sahabat yang begitu berarti dalam hidup penulis. Terimakasih telah menjadi sosok kakak yang penuh perhatian, tempat berbagi cerita dan keluh kesah, serta senantiasa menghadirkan tawa ditengah berbagai proses penulis yang dijalani. Kehadiran kalian tidak hanya memberi warna dalam perjalanan ini, tetapi juga menjadi penguat dalam menghadapi berbagai dinamika kehidupan. Penulis berharap, Semoga persahabatan ini senantiasa terjaga dan terus bertumbuh dalam kebaikan di masa yang akan datang.
14. Last but not least, teruntuk perempuan yang memiliki harapan-harapan kecil, sosok perempuan yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, penulis karya tulis ini, yaitu diri saya sendiri, Zahwa Salsa Nabila. Anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya, terimakasih karena tetap menjadi diri sendiri, selalu bangga atas pencapaian kecil yang mungkin tidak dirayakan orang lain. Walau terkadang harapan tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan menyukurin apapun yang telah diberikan. Jangan lelah untuk tetap berusaha dan berbahagialah dimanapun berada. Selamat merayakan kecemasan kecemasan ditangga berikutnya. Selamat bertualang dilevel kehidupan selanjutnya. Semoga hidup selalu membawamu kedunia yang tidak pernah kamu sangka akan merasakannya. Semoga semesta selalu menuntun dan melindungimu serta menjadi penguat keetika kamu merasa bumi dan isinya melukaimu semoga hatimu selalu diberikan kekuatan, ketenangan dan

kebahagiaan yang tidak ada habisnya. Semoga hal hal baik akan selalu menjadi sahabat dalam sehariannya...Aamiin

Demikianlah penulis mengucapkan syukur dan terimakasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam penambahan khazanah ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang membacanya khususnya penulis dan dapat memajukan perkembangan kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Mohon maaf atas segala kekurangan, karena kesempunaan hanya milik Allah yang Maha Kuasa.

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 31 Maret 2026

Penulis,

Zahwa Salsa Nabila

KOMUNIKASI CSR KPW BANK INDONESIA PROVINSI SUMUT DALAM PENGEMBANGAN *SOFT SKILLS* KOMUNITAS GENBI SUMUT

Zahwa Salsa Nabila
2203110182

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis komunikasi Corporate Social Responsibility (CSR) Kantor Perwakilan (KPW) Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara dalam mengembangkan soft skills komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumut di tengah tuntutan globalisasi dan transformasi digital. Program CSR tidak hanya berfokus pada pemberian beasiswa, tetapi juga penguatan kapasitas non-akademik melalui pelatihan kepemimpinan, public speaking, kerja tim, dan pengembangan diri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Informan terdiri dari pihak KPW Bank Indonesia Sumut dan anggota GenBI yang aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi CSR yang efektif melalui kejelasan pesan, transparansi, pemilihan media, dan keterlibatan komunitas mampu meningkatkan pemahaman, partisipasi, serta soft skills anggota GenBI. Penelitian ini diharapkan berkontribusi secara akademis dalam kajian komunikasi CSR serta menjadi bahan evaluasi praktis bagi Bank Indonesia dalam merancang strategi komunikasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Komunikasi CSR, *Soft Skills*, GenBI Sumut, Bank Indonesia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1 Kajian Pustaka	9
2.1.1 Komunikasi.....	9
2.1.2 Komunikasi Corporate Social Responsibility (CSR)	11
2.1.3 Human Capital Theory	13
2.1.4 Soft skills	15
2.1.5 GenBi SUMUT	18
2.2. Anggapan Dasar	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Kerangka Konsep.....	22
3.3 Definisi Konsep	23
3.4 Kategorisasi Penelitian	25
3.5 Informan atau Narasumber	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25

3.6.1 Wawancara (<i>Interview</i>).....	26
3.6.2 Observasi.....	26
3.6.3 Studi Dokumentasi.....	26
3.7 Teknik Analisis Data	27
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	28
BAB IV URAIAN TEORITIS.....	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Data Informan	30
4.1.2 Hasil Wawancara Informan	30
4.2 Pembahasan	42
BAB V PENUTUP.....	46
5.1 Simpulan.....	46
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian.....	25
Tabel 3. 2 Prosedur Dan Tahapan Penelitian Kualitatif	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep.....	22
Gambar 3. 2 Peta Lokasi Penelitian.....	29
Gambar 3. 3 Lokasi Penelitian	29
Gambar 4. 1 Data Informan.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dan transformasi digital saat ini, pengembangan sumber daya manusia, terutama bagi generasi muda, menjadi fokus utama untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Komunitas Generasi Baru (GenBI) di Sumatera Utara, sebagai wadah bagi para Mahasiswa/i berbakat, yang memiliki peran penting dalam menciptakan pemimpin masa depan yang terampil dan terpadu. Komunikasi yang efektif dapat menjalankan program-program pendidikan.

Di sinilah peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) KPW Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara menjadi sangat penting, karena fenomena yang semakin menonjol di dunia bisnis modern saat ini. mencerminkan kesadaran perusahaan akan pentingnya memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan, serta pengembangan masyarakat (Fadila, 2024).

Masyarakat dan perusahaan menjadi suatu hal yang tidak bisa dipisahkan, karena untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan peran dan dukungan dari masyarakat. Perusahaan atau korporasi sekurang-kurangnya harus mampu merangkul, dihargai, dan dianggap sah oleh masyarakat yang berada di sekitar wilayah korporasi beroperasi (Sutarto & Natalia, 2023).

Tanggung Jawab Sosial atau yang lebih kita kenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini merupakan aspek yang tidak dapat terpisahkan dari perusahaan. CSR pertama kali dikenal di negara-negara maju yang mana dalam

konteksnya CSR merupakan tanggung jawab sosial perusahaan yang bersifat internal maupun eksternal (Nayenggita, Bunga, Raharjo et al., 2019)

Program CSR kini dipandang sebagai investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya (*cost centre*) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (*profit centre*). Program CSR termasuk salah satu komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Di sisi lain, masyarakat mempertanyakan apakah perusahaan yang berorientasi pada usaha akan memaksimalkan keuntungan ekonomis memiliki tanggung jawab moral untuk mendistribusikan keuntungan tersebut guna membangun masyarakat, karena seiring waktu masyarakat akan menuntut lebih dari sekadar penyediaan barang dan jasa (Haitami & Saleh, 2023)

Kerjasama antara pemerintahan dan sektor swasta menjadi esensial untuk menjamin tata kelola yang baik dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab ekonomi tetapi juga tanggung jawab etika ketika menjalankan bisnis. Saat ini banyak sekali perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam kegiatan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tentunya juga bergerak dalam bidang pendidikan (Dzulfian Syafrian, 2025).

Komunikasi CSR dalam pemberdayaan masyarakat dapat dipahami sebagai suatu cara atau pendekatan dalam proses komunikasi yang jika dilaksanakan dengan baik, dapat menjadi jembatan yang harmonis antara lembaga dan masyarakat (Saleh

& Sihite, 2020). Hal ini sangat relevan dalam konteks pengembangan *soft skills* komunitas GenBI Sumut.

Program CSR dalam pemberdayaan masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan komunitas. Keberhasilan program ini tidak hanya diukur dari ketersediaan sumber daya, tetapi sangat dipengaruhi oleh seberapa efektif strategi komunikasi CSR yang dirancang dan diterapkan, yang dengan baik menyelaraskan tujuan organisasi dengan kebutuhan dan partisipasi komunitas (Melinda et al., 2022). Khususnya komunitas GenBI Sumut.

Melalui proses komunikasi yang terstruktur, partisipatif, dan berkelanjutan, CSR tidak sekedar menjadi program seremonial, melainkan mampu menciptakan perubahan sosial yang nyata. Kantor perwakilan (KPW) Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara, sebagai lembaga negara yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi dan sosial, menjalankan program CSR yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia, termasuk melalui pembinaan komunitas GenBI.

Program tersebut diarahkan untuk meningkatkan kapasitas generasi muda, tidak hanya dari aspek akademik, tetapi juga dari sisi pengembangan *soft skills* melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan *public speaking*, pelatihan jurnalistik, pelatihan kepemimpinan, *capacity building*, *company visit* serta seminar-seminar dan kegiatan inovatif lainnya (Dzulfian Syafrian, 2025).

Pengembangan *soft skills* pada komunitas GenBI Sumut tidak dapat dilepaskan dari peran komunikasi CSR yang dijalankan oleh KPW Bank Indonesia

Provinsi Sumut. Program pengembangan *soft skills* dan keterampilan komunikasi akan berfungsi dengan baik jika didukung oleh komunikasi yang efisien pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Program (Hardiyanto et al., 2023), karena komunikasi ini memiliki dampak langsung dengan keterlibatan aktif anggota GenBI Sumut dalam proses pemberdayaan yang sedang berlangsung.

Dengan hal ini, dinamika internal komunitas GenBI Sumut, yang terdiri dari mahasiswa dengan latar belakang akademis, budaya, dan pengalaman yang bervariasi, memerlukan pendekatan komunikasi CSR yang adaptif dan kontekstual. KPW Bank Indonesia Provinsi Sumut diharuskan untuk menjalin hubungan yang harmonis dan kolaboratif dengan komunitas GenBI Sumut, untuk memastikan bahwa pesan CSR tidak hanya dipahami secara kognitif tetapi juga diterima secara emosional dan di cerminkan dalam perilaku serta pengembangan kapasitas anggota komunitas GenBI Sumut.

Relevansi CSR Bank Indonesia dalam konteks pengembangan sumber daya manusia tidak hanya sebagai kewajiban etis, tetapi juga sebagai strategis untuk membangun modal manusia yang berkualitas. Di Sumatera Utara, dimana GenBI Sumut memiliki 350 penerima beasiswa dari 6 universitas, pengembangan *soft skills* seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja tim menjadi krusial untuk menjadikan mereka sebagai agen perubahan dan pemimpin masa depan. Tanpa intervensi CSR yang efektif, generasi muda ini berisiko kurang siap menghadapi tantangan global, seperti persaingan kerja yang ketat dan kebutuhan adaptasi digital, yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi regional.

Dampak Praktis terhadap komunitas GenBI Sumut terlihat dari data yang menunjukkan bahwa program CSR Bank Indonesia melalui GenBI telah memberikan beasiswa senilai Rp1.000.000 per bulan selama 2 semester, namun fokusnya pada *soft skills* yang memastikan bahwa penerima beasiswa tidak hanya mendapatkan dukungan finansial, tetapi juga keterampilan interpersonal yang diperlukan untuk kontribusi pada masyarakat. Misalnya, kegiatan seperti pelatihan *public speaking* dan seminar kepemimpinan membantu mengatasi kesenjangan *soft skills* dikalangan mahasiswa, yang sering kali lebih lemah dibandingkan hard skills akademik, sehingga meningkatkan daya saing dan partisipasi mereka dalam pembangunan sosial dan ekonomi Sumatera Utara.

Berdasarkan *Human Capital Theory* (Vinet & Zhedanov, 2017), investasi pada pengembangan *soft skills* termasuk kunci untuk pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. CSR BI berperan sebagai mekanisme investasi ini, dimana komunikasi yang efektif memastikan bahwa program-program seperti *capacity building* tidak hanya teoritis, tetapi juga diterapkan secara praktis, menghasilkan peningkatan produktivitas dan inovasi dikomunitas GenBI Sumut. Tanpa pendekatan CSR yang substantif, potensi manusia ini tidak akan termaksimalkan, yang dapat berdampak negatif pada indeks pembangunan sumber daya manusia.

Di tengah transformasi digital dan globalisasi, Sumatera Utara menghadapi tantangan seperti kesenjangan keterampilan dan pengangguran terdidik. CSR BI penting karena menyediakan platform untuk pengembangan soft skills yang tidak tersedia di kurikulum akademik standar, memungkinkan GenBI Sumut menjadi katalisator perubahan. Jika komunikasi CSR tidak diperdalam, program ini berisiko

menjadi seremonial, gagal mencapai tujuan pemberdayaan, dan akhirnya merugikan keberlanjutan pembangunan manusia di provinsi ini.

Berdasarkan Pemaparan diatas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana Komunikasi CSR KPW Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara menjalankan upaya pengembangan *soft skills* komunitas GenBI Sumut. Guna mengetahui komunikasi, bentuk pesan, media yang digunakan, serta interaksi yang terbangun antara KPW Bank Indonesia Provinsi Sumut dan komunitas GenBI Sumut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana komunikasi CSR dalam program pengembangan *soft skills* bagi komunitas GenBI Sumut?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang mengungkapkan mengapa penelitian ini harus dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis Komunikasi CSR dalam Program pengembangan *soft skill* bagi komunitas GenBI Sumut.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Secara Akademis

Penelitian ini sebagai tugas akhir studi dalam menyelesaikan Sarjana (S1), berkontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi dan dapat menjadi tambahan referensi karya ilmiah.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan pada pengembangan *soft skill* Komunitas GenBI Sumut dalam merancang serta mengevaluasi komunikasi yang lebih tepat sasaran sehingga mampu menghasilkan peningkatan kompetensi anggota GenBI Sumut, khususnya dalam aspek kepemimpinan, kemampuan komunikasi dan kerja tim. Dapat mendorong terbentuknya Pola pembinaan yg lebih efektif dan berkelanjutan untuk pengembangan *soft skill* komunitas GenBI Sumut.

c. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang komunikasi CSR, khususnya terkait penyampaian komunikasi yang tepat dalam meningkatkan efektivitas program pengembangan *soft skills* GenBI Sumut.

1.4 Sistematika Penulisan**BAB I : PENDAHULUAN**

Berisikan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bagian ini berisi tentang uraian yang relevan dengan komunikasi CSR KPW Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara dalam mengembangkan *soft skills* pada komunitas GenBI Sumut. Pada bab II ini juga akan disajikan anggapan dasar penelitian.

BAB III :

Bagian ini mengungkapkan dan menguraikan bagaimana metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini, seperti jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian informan/narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian, serta deskripsi singkat mengenai objek penelitian.

BAB IV :

Bagian ini berisi uraian dan penjabaran analisis hasil data riset penelitian dan pembahasan.

BAB V :

Bagian ini berisi tentang simpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Komunikasi

Berbicara tentang definisi komunikasi, tidak ada satu definisi yang tunggal atau hanya satu definisi komunikasi yang benar. Setiap pakar ahli memberikan definisi tersendiri sesuai dengan kepakarannya masing-masing, karena itu definisi komunikasi sangat beragam dan banyak sekali (Hariyanto, 2021).

Setiap orang yang hidup bermasyarakat sejak bangun tidur hingga kembali tidur, secara kodrati senantiasa terlibat dalam proses komunikasi yang unik dengan berbagai bentuk. Terjadinya komunikasi ini merupakan konsekuensi dari hubungan sosial (*social relations*) antarmanusia. Atas dasar ini, para pakar komunikasi berpendapat bahwa terbentuknya pranata masyarakat disebabkan kehadiran dua orang atau lebih yang keberadaannya saling berinteraksi dan berhubungan satu sama lain (Silalahi, 2015).

Dalam (Asiva Noor Rachmayani, 2015) juga mengemukakan bahwa komunikasi dapat didefinisikan oleh beberapa ahli yaitu :

- a. Carl I. Hovland : Komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang menyampaikan rangsangan untuk mengubah perilaku orang lain.
- b. Everett M. Rogers : Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.
- c. McLaughlin : Komunikasi adalah saling menukar ide-ide dengan cara apa saja

yang efektif.

- d. Himstreet dan Baty : Komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi di antara dua orang atau lebih melalui suatu sistem simbol-simbol, isyarat, dan perilaku yang sudah lazim.
- e. Onong Uhcjana Effendy : Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai paduan pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, imbauan, dan sebagainya, yang dilakukan seseorang kepada orang lain, baik langsung secara tatap muka maupun tak langsung melalui media dengan tujuan mengubah sikap, pandangan atau perilaku.

Berdasarkan pengertian komunikasi menurut para ahli tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi merupakan bagian penting dalam hidup manusia, dimana kegiatan komunikasi merupakan kegiatan dalam proses pertukaran informasi baik itu berupa rangsangan diskriminatif, untuk mengubah perilaku penerima pesan dalam bentuk pemahaman atau tindakan (Saputra, 2020)

Secara umum, komunikasi dapat dipahami sebagai suatu proses pertukaran informasi yang bersifat interaktif, di mana pesan disampaikan, diterima, dan ditanggapi secara timbal balik. Proses ini melibatkan baik komunikasi verbal maupun non-verbal, komunikasi bukan sekadar menyampaikan informasi, tetapi merupakan mekanisme dinamis yang memungkinkan terciptanya pemahaman bersama, membangun hubungan, dan mendukung pencapaian tujuan bersama, baik dalam konteks organisasi maupun pemberdayaan komunitas.

2.1.2 Komunikasi Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate social responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan secara umum bisa didefinisikan dengan komitmen perusahaan yang tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan secara finansial, tetapi juga untuk pembangunan sosial, ekonomi kawasan secara holistik, melembaga, dan berkelanjutan (Saleh & Sihite, 2020)

Pelaksanaan program CSR sebaiknya didukung dengan strategi komunikasi yang dilakukan oleh perusahaan, karena mengkomunikasikan aktivitas CSR kepada *stakeholders* baik internal maupun eksternal merupakan salah satu tahapan penting dalam keseluruhan implementasi program CSR.

Morsing dalam (Syahriani et al., 2018) mengatakan bahwa komunikasi CSR merupakan komunikasi yang dirancang dan didistribusikan oleh perusahaan tentang aktivitas CSR. Dalam hal ini, dengan didukung oleh komunikasi yang baik maka akan menghasilkan program CSR yang efektif. Strategi komunikasi guna meningkatkan kinerja CSR yang dilakukan perusahaan didukung dengan adanya karakteristik pengirim pesan dan efektivitas pesan CSR yang di sampaikan.

Menurut pendapat beberapa ahli dalam (Wicaksana et al., 2020) *Corporate Social Responsibility* (CSR) biasa didefinisikan secara umum dengan :

- a. Rudito dan Famiola (2013:1), *corporate social responsibility* merupakan tanggung jawab sosial perusahaan yang menjadi kebutuhan korporat untuk dapat berinteraksi dengan komunitas lokal sebagai bentuk masyarakat secara keseluruhan, guna mendapatkan keuntungan sosial dari hubungan dengan komunitas sosial berupa kepercayaan (trust). .

- b. Nugroho (2007), *corporate social responsibility* adalah suatu ide yang berguna bagi perusahaan, masyarakat lingkungan maupun negara. Bagi perusahaan, usaha yang dijalankannya akan lebih berkesinambungan dan nama baik perusahaan terlihat terhadap masyarakat sehingga mendapat dukungan pada masyarakat sekitar.
- c. Menurut Prastowo dan Huda (2011:7), *corporate social responsibility* adalah cara sebuah perusahaan untuk membersihkan keuntungan besar yang diperoleh, dalam beberapa keuntungan perusahaan diketahui kadang-kadang merugikan orang lain, baik disengaja maupun tidak sengaja.

Berdasarkan pandangan para ahli dapat disimpulkan bahwa defenisi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai konsep yang menekankan pentingnya perusahaan untuk menjelaskan dan mempertanggungjawabkan tindakan mereka kepada masyarakat, lingkungan, dan para pemangku kepentingan lainnya. CSR tidak hanya sekadar kewajiban hukum, tetapi juga mencerminkan komitmen organisasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta menjaga keberlanjutan lingkungan. Dalam kerangka ini, CSR dipahami sebagai pendekatan yang menggabungkan perhatian terhadap isu sosial dan lingkungan ke dalam kegiatan operasional perusahaan, serta melibatkan partisipasi sukarela dengan para pemangku kepentingan. Tujuan utama CSR adalah mewujudkan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis sekaligus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) mencakup tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, lembaga sumber daya masyarakat, serta komunitas

lokal. Kemitraan ini mencerminkan tanggung jawab sosial bersama. Menurut Bank Dunia, CSR terdiri dari beberapa aspek utama, antara lain: perlindungan lingkungan, jaminan hak pekerja, penghormatan terhadap hak asasi manusia, keterlibatan perusahaan dengan masyarakat, standar operasional bisnis, pengembangan ekonomi dan usaha, perlindungan kesehatan, pendidikan dan kepemimpinan, serta bantuan kemanusiaan pada saat bencana

2.1 3 Human Capital Theory

Ide-ide mengenai *human capital theory* telah berkembang di berbagai negara, namun konsep ini benar-benar terbentuk sebagai teori Barat pada tahun 1960-an. kontribusi dari *human capital theory* terhadap ekonomi dan budaya telah diakui secara luas (Collins et al., 2021)

Human capital theory memberikan dukungan teoritis yang kuat untuk membantu struktur sosial ekonomi dan munculnya korporasi dalam kondisi reformasi, guna membangun serangkaian mekanisme efektif untuk investasi dan pengembangan modal manusia guna mendorong perkembangan perusahaan, evolusi sosial, dan pertumbuhan ekonomi.

Menurut pendapat beberapa ahli dalam (Watson, 2021) Human capital Theory biasa didefinisikan secara umum dengan:

- a. Menurut Schermerhon (2005), human capital theory dapat diartikan sebagai nilai ekonomi suatu tenaga kerja, yang berasal dari keterampilan, pemahaman, pemikiran, kreativitas, dorongan, dan dedikasi mereka, ditambah dengan kemampuan mereka untuk melaksanakan tugas yang diberikan, menghasilkan manfaat yang memungkinkan untuk

tercapainya tujuan.

- b. Menurut Stewart et al (1998), mengatakan bahwa Fondasi penting modal intelektual adalah bakat tenaga kerja , sumber ide dan kemajuan baru , meskipun merupakan elemen yang sulit diuku . Kemampuan gabungan karyawan perusahaan untuk mengembangkan strategi paling efektif menggunakan keahlian mereka mendefinisikan *human capital theory*.
- c. Menurut Stockely (2003), mendefinisikan bahwa human capital merupakan Aset yang esensial dan signifikan terhadap pengembangan dan pertumbuhan, sama seperti modal fisik seperti mesin dan jenis modal kerja lainnya. produktivitas suatu organisasi bergantung pada kemampuan , keterampilan, pelatihan, pendidikan dan dukungan merupakan investasi dan bukan merupakan biaya.

Dengan ini dapat disimpulkan definisi *human capital theory*, hasil utama dari investasi pada orang adalah perubahan yang dimanifestasikan pada tingkat individu dalam bentuk peningkatan kinerja, dan pada tingkat organisasi dalam peningkatan produktivitas dan profitabilitas atau tingkat masyarakat dalam bentuk pengembalian yang bermanfaat bagi seluruh rakyat indonesia.

Human capital theory menyoroti bagaimana pendidikan meningkatkan produktivitas dan efisiensi tenaga kerja dengan cara meningkatkan pengetahuan dalam kemampuan manusia yang produktif, dapat menghasilkan investasi pada individu (Business & Vol, 2017).

Teori ini dapat diperoleh melalui pembelajaran dan pelatihan, yang harus ditingkatkan seiring dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi untuk menjaga

daya saing. Dengan kata lain, *human capital theory* termasuk komponen penting dalam efisiensi ekonomi dan menciptakan pendapatan yang berkelanjutan (Hani et al., 2025).

Dalam konteks ini, terlihat bahwa perusahaan yang menginvestasikan dalam pengembangan keterampilan, kesehatan dan kesejahteraan karyawan mereka akan lebih siap menghadapi tantangan dimasa depan. Penekanan dan pembelajaran seumur hidup dan pengembangan yang menyeluruh akan menjamin bahwa sumber daya manusia tetap memiliki relevansi dan daya saing.

2.1.4 Soft skills

Korporasi modern secara khusus mencari individu yang mampu memberikan kontribusi positif bagi organisasi mereka dengan kemampuan *soft skills* serta kapasitas untuk mengembangkan dan menerapkan kemampuan tersebut.

Kebutuhan akan *soft skills* sangat penting dalam dunia kerja, yang telah membuat persaingan untuk mendapatkan posisi dan mempertahankan pekerjaan semakin ketat. Setiap pelamar yang ingin menonjol diantara para pesaing diharapkan untuk meningkatkan kemampuan *soft skills* mereka (Bora, 2015).

Menurut pendapat beberapa ahli dalam (Muhmin, 2018) *soft skills* di definisikan secara umum dengan :

1. LaFrance (2016), *soft skills* dapat diartikan sebagai “*personal and interpersonal behaviour that develop and maximize human performance (confidence, flexibility, honesty, and integrity)*” yang maksudnya adalah bahwa *soft skills* merupakan perilaku *personal* dan *interpersonal* yang berkembang dan memaksimalkan kinerja seseorang terkait kepercayaan

diri, kejujuran dan integritas diri.

2. Elfindri dkk (2011), mendefinisikan *soft skills* sebagai kemampuan dan keterampilan kehidupan, baik untuk diri sendiri, dalam kelompok, maupun dalam masyarakat, serta dengan sang pencipta.
3. Illah Sailah (2008), berpendapat bahwa *soft skills* adalah kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain (*inter-personal skills*) dan keterampilan pengelolaan diri (*intra-personal skills*) yang dapat meningkatkan kinerja seseorang secara maksimal.

Keterampilan *soft skills* mempengaruhi secara signifikan cara manusia berperilaku ketika berhubungan dengan individu lain, termasuk dalam lingkungan kerja (João & Martins, 2022). Mengasah keterampilan atau kemampuan adalah hal yang benar-benar harus dilakukan oleh setiap orang. Proses ini berfungsi sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas diri, memperluas kapasitas berpikir, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi dinamika dan tuntutan yang terus berubah diberbagai bidang (Sumantika et al., 2021).

Menurut Purwan (2007) dalam (Muhmin, 2018) komponen *soft skills* meliputi:

1. Etos kerja, yaitu kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, termasuk mengikuti arahan dari atasan atau pengawas seacara profesional. Kemampuan ini mencerminkan komintmen individu untu menghormati aturan, menjaga kualitas kinerja, serta membangun hubungan kerja yang harmonis dan saling menghormati.
2. Sopan santun, yaitu kemampuan seseorang untuk menunjukkan perilaku

yang sopan, ramah, dan beretika saat berkomunikasi dengan orang lain. Sikap ini tidak hanya mendukung hubungan antarpribadi yang harmonis tetapi juga mencerminkan karakter, integritas, dan kesadaran individu akan pentingnya menjaga kenyamanan dalam interaksi sosial

3. Kerjasama, yaitu kapasitas untuk berbagi tanggung jawab, memberikan kepada orang lain, berkomitmen untuk saling menghormati, saling bantu dalam tugas-tugas, dan mencari bantuan saat diperlukan.
4. Disiplin dan percaya diri, yaitu kemampuan dalam mengatur tugas untuk peningkatan kinerja, memperoleh pembelajaran dari pengalaman, mengajukan pertanyaan dan memperbaiki kesalahan, serta menerima kritik dan arahan tanpa merasakan rasa bersalah, kemarahan, dendam, atau penghinaan.
5. Penyesuaian diri terhadap norma-norma, yaitu dari cara berpakaian, merawat diri, berbicara, dan memilih kata-kata agar sesuai dengan gaya perusahaan.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa untuk mencapai puncak kesuksesan, tidak hanya *hard skills* yang dibutuhkan, tetapi juga *soft skills*. Bahkan dalam banyak kasus, kelebihan seseorang dalam kemampuan bersosialisasi menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilannya dalam hidup.

Dunia kerja membutuhkan orang-orang yang tidak hanya lulus dengan nilai tinggi, tetapi juga memiliki kemampuan berkomunikasi, integritas, serta kemampuan bekerja sama dengan orang lain. Kualitas-kualitas tidak terlihat ini sangat penting dalam dunia kerja dan sering disebut sebagai *soft skills*.

2.1.5 GenBi SUMUT

Generasi Baru Indonesia, atau yang sering disebut GenBI, adalah komunitas mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dari Bank Indonesia (BI), yang terdiri dari mahasiswa berbagai universitas di daerah-daerah yang telah terpilih. Komunitas GenBI hadir sebagai sarana Bank Indonesia melakukan pendekatan kepada masyarakat dalam menciptakan citra yang positif melalui program-program yang dijalankan oleh penerima beasiswa.

GenBI merupakan bentuk nyata dari Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Indonesia, yang merupakan bagian dari Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa (Qorry Anggraini & Dewi Kurniawati, 2022).

Melalui Generasi Baru Indonesia (GenBI), penerima beasiswa Bank Indonesia tidak hanya mendapatkan bantuan materi, tetapi juga dipilih dan diterima oleh Bank Indonesia untuk menjadi agen perubahan bagi masyarakat, menjadi pelopor Bank Indonesia, membantu menyebarkan informasi tentang kebijakan Bank Indonesia (*Front Lines*), agen perubahan (*Agent of Change*) serta siap menjadi pemimpin masa depan (*Future Leaders*) Indonesia (Lulu et al., 2019).

Generasi Baru Indonesia Sumatera Utara atau biasa disingkat GenBI Sumut merupakan komunitas yang terdiri dari penerima beasiswa dari Bank Indonesia dan langsung dipimpin oleh Bank Indonesia sendiri. GenBI didirikan pada tanggal 11 November 2011 (Literasi et al., 2024). GenBI tersebar dari mahasiswa/mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi negeri maupun swasta diseluruh Indonesia, khususnya pada Sumatera Utara GenBI terdiri dari 6 Universitas.

GenBI juga memiliki beberapa divisi di berbagai bidang, yaitu divisi pengabdian masyarakat, divisi publikasi & sosialisasi, divisi lingkungan hidup, divisi kewirausahaan, dan divisi pendidikan & kebudayaan. selain berupaya mendukung tumbuh kembang generasi muda yang unggul dan kompetitif di masa depan. Dalam setiap divisi tersebut GenBI juga memiliki program kerja setiap 1 bulan sekali selama 1 tahun.

Dikarenakan anggota GenBI Sumut umumnya diminta aktif dalam setiap divisi yang mereka pilih, seperti berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok untuk membantu tim komunitas mengenali tujuan bersama dan mengembangkan strategi untuk mencapainya. Kegiatan yang dilakukan mencakup berbagai kegiatan sosial seperti sosialisasi "Cinta Bangsa Pahami Rupiah", podcast kepemimpinan, pengabdian masyarakat, workshop, dan seminar, semua kegiatan tersebut melibatkan keterampilan berbicara di depan umum (Zebua, 2024).

Kuota bagi penerima GenBI Sumut berjumlah 50-75 mahasiswa di setiap Universitas atau lembaga pendidikan yang memiliki perjanjian kerja sama dengan Bank Indonesia. Penerima beasiswa GenBI Sumut pada tahun 2025 tercatat sebanyak 371 orang. Program beasiswa Bank Indonesia memberikan bantuan finansial senilai Rp 1.000.000 per bulan, dengan total Rp 12.000.000 selama dua semester, kepada 371 mahasiswa dari 6 universitas di Sumatera Utara.

Program Beasiswa GenBI juga memiliki tujuan khusus, yaitu mengoptimalkan potensi penerima beasiswa agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang mandiri dan produktif, meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), meningkatkan partisipasi dalam pendidikan tinggi, serta meningkatkan daya

saing nasional. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memotivasi individu yang kurang mampu untuk menyelesaikan pendidikan tinggi dan meraih keberhasilan. GenBI bukan hanya merupakan program CSR Bank Indonesia dalam bidang pendidikan, tetapi juga secara tidak langsung berperan sebagai bagian dari program hubungan masyarakat Bank Indonesia (Sekar, Claudya, Ananda Dwi Rahmat K, M Naja Iqbal Hanif, 2024).

2.2 Anggapan Dasar

Komunikasi yang diterapkan dalam program CSR KPW Bank Indonesia Sumatera Utara disusun dengan harapan mendukung pengembangan *soft skills* komunitas GenBI Sumut secara terstruktur, transparan, dan partisipatif. Dengan menggunakan komunikasi yang jelas dan mudah dipahami, program CSR ini diharapkan dapat menyampaikan tujuan, manfaat, serta mekanisme kegiatan secara efektif, sehingga komunitas GenBI Sumut dapat memahami secara lengkap dan mampu mengembangkan diri, terutama dalam aspek pendidikan dan keterampilan diri yang menjadi fokus pada program pengembangan *soft skills* komunitas GenBI Sumut.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara rinci proses komunikasi CSR yang dilakukan oleh KPW Bank Indonesia Provinsi Sumut dalam pengembangan *soft skills* komunitas GenBI Sumut. Dalam penelitian ini, istilah yang digunakan untuk subjek penelitian informan atau narasumber (Leylia khairani, 2021).

(Abubakar & Ngalimun, 2016) mengatakan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan metodologis yang berusaha memahami perilaku manusia, pengalaman, dan fenomena sosial melalui pengumpulan serta analisis data *non-numerik*. Pendekatan ini ditandai dengan penekanan pada konteks, makna, dan pengalaman subyektif individu, sehingga sangat berguna untuk mengeksplorasi isu sosial yang rumit.

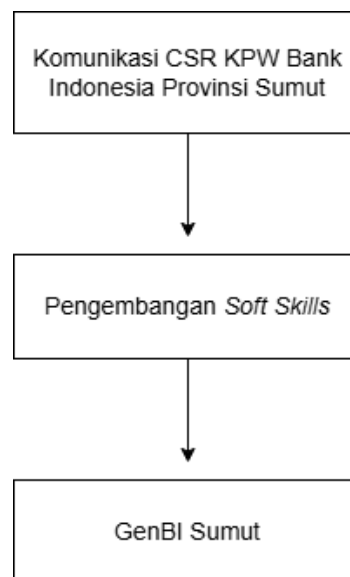
Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti merupakan instrumen kunci, oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas dalam bertanya, menganalisis, dan mengontruksi objek yang diteliti agar lebih jelas. Fokus dari penelitian kualitatif ini cenderung paada pemahaman yang mendalam, dan data informasi dari penelitian ini berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan apa yang diteliti.

3.2 Kerangka Konsep

Supriyanto (2008) dalam (Hasibuan et al., 2022) menjelaskan bahwa kerangka konsep memiliki arti hasil dari sebuah sintesis sari proses berpikir deduktif maupun induktif, kemudian dengan kemampuan kreatif dan inovatif diakhiri konsep atau ide baru. Kerangka konsep bermanfaat untuk menghubungkan atau menjelaskan tentang sebuah tema atau topik yang akan dibahas secara detail.

Melalui komunikasi CSR yang efektif, dalam penyampaian pesan, penggunaan media komunikasi, serta interaksi antara pihak Bank Indonesia dengan komunitas GenBI Sumut, diharapkan terjadi pengembangan *soft skills* anggota GenBI secara efektif dan efisien. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah:

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep



Sumber. Olahan peneliti 2025

3.3 Definisi Konsep

Konsep adalah kesepakatan bersama untuk menamai sesuatu dan alat intelektual untuk membantu berpikir dan memecahkan masalah. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu konsep mengandung atribut. Atribut adalah properti atau karakteristik yang dimiliki oleh suatu konsep yang membedakan objek atau peristiwa atau proses lainnya. Sifat dapat didasarkan pada fakta berupa informasi yang dapat dibuktikan dengan laporan seseorang atau pengamatan langsung (Fuja siti fujiawati, 2016)

Dengan menggunakan konsep, peneliti diharapkan dapat menyederhanakan pemikirannya dengan satu istilah yang mencakup berbagai peristiwa yang saling terkait. Istilah ini berfungsi untuk mewakili realitas yang kompleks. Adapun yang menjadi definisi konsep di kerangka konsep yang diuraikan di atas adalah:

a. **Komunikasi CSR KPW Bank Indonesia Provinsi SUMUT**

Komunikasi CSR adalah proses penyampaian informasi, nilai, dan pesan yang berkaitan dengan program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh Kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara kepada para pemangku kepentingan, khususnya komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumut. Proses komunikasi ini meliputi perencanaan pesan, penggunaan media komunikasi, serta pola interaksi yang terbangun antara pihak Bank Indonesia dan anggota GenBI Sumut, yang bertujuan untuk menciptakan pemahaman bersama, partisipasi, serta mendukung keberhasilan program pengembangan *soft skills* komunitas GenBI Sumut secara berkelanjutan.

b. Pengembangan *Soft skills*

Pengembangan *soft skills* adalah suatu upaya yang terencana untuk meningkatkan kemampuan non-teknis seseorang yang berkaitan dengan kepribadian, sikap, dan keterampilan interpersonal, seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, kepercayaan diri, serta kemampuan beradaptasi dalam lingkungan sosial dan organisasi. Perwakilan Bank Indonesia (KPW) Provinsi Sumatera Utara, yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kapasitas individu, tetapi juga pada pembentukan karakter, etika kerja, dan kesiapan generasi muda untuk berperan aktif serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

c. GenBI Sumut (Generasi Baru Indonesia Sumatera Utara)

Generasi Baru Indonesia, atau yang sering dikenal dengan nama GenBI merupakan sebuah komunitas yang terdiri dari mahasiswa terpilih yang berasal dari berbagai universitas negeri maupun swasta yang ada Sumatera Utara dengan beragam latar disiplin ilmu dan keahlian. Komunitas GenBi ini adalah Penerima Beasiswa Bank Indonesia yang berfungsi sebagai agen perubahan (*agent of change*), garda terdepan penyampaian informasi kebijakan BI (*frontliner*), dan pemimpin masa depan (*future leader*) dengan kegiatan sosial, pendidikan, dan kewirausahaan. Dengan tujuan memberdayakan masyarakat dan membangun SDM Unggul.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Indikator
1.	Komunikasi CSR	Transparansi Bentuk dan Isi Pesan CSR Keterlibatan Komunitas GenBI Sumut dalam program CSR
2.	Pengembangan <i>Soft skills</i>	Kepemimpinan Komunikasi Kerja tim

Sumber. Peneliti 2025

3.5 Informan atau Narasumber

Informan atau narasumber memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah penelitian, untuk memperoleh data dan informasi. Dikutip dari (Nur & Utami, 2022) Informan adalah subjek penelitian yang dapat memberikan data mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Adapun informan dari penelitian ini merupakan pegawai KPW Bank Indonesia Provinsi SUMUT yang terlibat dalam pengelolaan program CSR dan juga pengurus beserta anggota GenBI Sumut yang berperan aktif dalam pelaksanaan program.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi yang akan menjadi hasil atau fakta pendukung penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data menurut Sugiyono, berupa:

3.6.1 Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan percakapan yang terarah antara dua pihak atau lebih. Peneliti dalam hal ini berkedudukan sebagai interviewer, mengajukan pertanyaan, menilai jawaban, meminta penjelasan, mencatat dan menggali pertanyaan lebih dalam (Wiratna Sujarweni, 2017) Pengumpulan data penelitian ini akan menggunakan wawancara terstruktur agar mendapatkan data yang akurat dari informan terkait.

3.6.2 Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah tindakan mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan atau diagnosis (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019). Observasi mengembangkan pemahaman yang mendalam dan kaya mengenai fenomena, keadaan, dan perilaku subjek yang diteliti. Penelitian ini akan menggunakan teknik observasi berupa melakukan pengamatan secara langsung di Kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumut yang berlokasi di Jalan Balai Kota No.4, Kesawan, Kec. Medan Bar., Kota Medan, Sumatera Utara.

3.6.3 Studi Dokumentasi

Studi komunikasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data kualitatif dengan cara meninjau atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri atau oleh orang lain mengenai subjek tersebut (Kasengkang et al., 2016). Dalam penelitian ini, peneliti juga akan mengumpulkan informasi

melalui dokumentasi, yaitu dengan mencari data yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dilaksanakan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data ini mencakup kedalam penggabungan data, mencermati serta menemukan pola-pola untuk mengetahui hal-hal yang signifikan suatu kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Model Miles dan Huberman, yaitu dengan:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi berdasarkan fakta-fakta pendukung yang tersedia dilokasi peneliti. Data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian di olah dan analisis secara sistematis (Nafisatur, 2024)

b. Reduksi data

Reduksi data ialah proses pemilihan yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis dilapangan, proses ini berlangsung secara terus-menerus, serta mengeksplorasi tema dan pola. Data yang telah dirangkum akan memberikan pemahaman yang lebih baik dan membantu dalam pengumpulan data selanjutnya (Jailani et al., 2024).

c. Penyajian Data

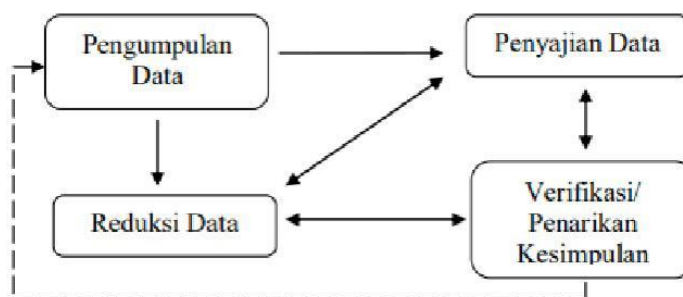
Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sedemikian rupa, sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan

melakukan tindakan. Dengan menyajikan data dalam format tampilan, data dapat teratur dan disusun dalam pola yang saling berhubungan, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami (Arlina et al., 2023).

d. Penarikan Kesimpulan

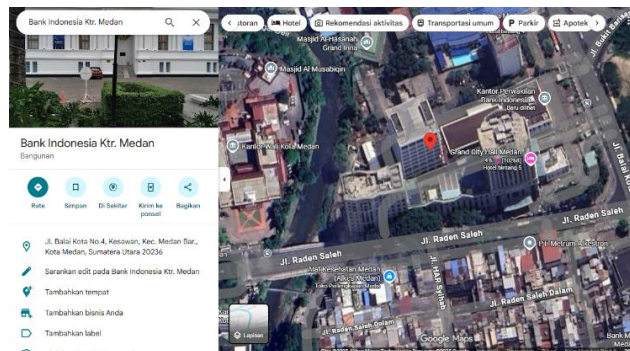
Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti dan objek, mencatat pola yang sering muncul, penjelasan, konfigurasi, sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan ini dipegang secara terbuka untuk ditafsirkan, tetapi sudah pada tahap ini. Awalnya belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh (Arlina et al., 2023).

Tabel 3. 2 Prosedur Dan Tahapan Penelitian Kualitatif



3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi yang akan digunakan pada pelaksanaan penelitian ini bertempat di KPW Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara serta dalam lingkungan kegiatan komunitas GenBI Sumut, yang berlokasi di Jalan Balai Kota No.4, Kesawan, Kec. Medan Bar., Kota Medan, Sumatera Utara. Kegiatan penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2025 hingga Maret 2026.

Gambar 3. 2 Peta Lokasi Penelitian

Sumber. Google Maps

Gambar 3. 3 Lokasi Penelitian

Sumber. Google Maps

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Informan

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang terdapat pada bagian metode penelitian, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Pada tahap wawancara dilakukan dengan 6 orang informan yang dianggap memiliki pengalaman dan kompetensi terhadap objek penelitian.

Informan yang diwawancarai tersebut merupakan

Gambar 4. 1 Data Informan

NO	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Jabatan
1.	Qory	Wanita	34 thn	Pegawai CSR KPW Bank Indonesia Sumut
2.	Putra	Pria	40 thn	Pegawai CSR KPW Bank Indonesia Sumut
3.	Hamdi	Pria	40 thn	Pegawai CSR KPW Bank Indonesia Sumut
4.	Muhammad Fajar	Pria	21 thn	Anggota GenBI
5.	Nurliza Khatimah	Wanita	21 thn	Anggota GenBI
6.	Dini Anggraini	Wanita	20 thn	Sekretaris Umum GenBI
7.	Putri Fahira Ainani	Wanita	21 thn	Sekretaris Bidang GenBI
8.	Muhammad Fatih Hamdi	Pria	21 thn	Anggota GenBI

Sumber: Olahan Peneliti 2026

4.1.2 Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti menyajikan temuan penelitian beserta pembahasannya yang disusun berdasarkan kategori penelitian yang telah ditetapkan pada bab

sebelumnya. Data yang diperoleh dianalisis secara mendalam serta dikaitkan dengan teori dan kajian konseptual yang telah dijelaskan pada BAB II. Data yang diperoleh tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana komunikasi CSR dalam program pengembangan *soft skills* bagi komunitas GenBI Sumut.

Adapun hasil penelitian ini disusun kedalam pembahasan yang disesuaikan dengan kategori penelitian yaitu komunikasi CSR dan pengembangan *soft skills*. Berikut merupakan uraian hasil penelitian dan pembahasannya.

4.1.3 Komunikasi CSR

4.1.3.1 Transparansi

Transparansi merupakan upaya yang secara sengaja menyediakan informasi yang mampu dirilis secara legal baik positif maupun negatif secara akurat, tepat waktu, seimbang, dan tegas, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan penalaran publik dan mempertahankan tanggung jawab organisasi dan tindakan, kebijakan, dan praktiknya (aviva Fitri, 2016). Transparansi dalam komunikasi CSR yang dilaksanakan KPW Bank Indonesia Provinsi Sumatera utara menjadi salah satu aspek penting dalam program komunitas GenBI Sumut. Transpaaransi ini berkaitan dengan bagaimana informasi program disampaikan secara terbuka, jelas dan dapat diakses oleh seluruh anggota GenBI.

Dari perspektif pihak CSR, penyampaian informasi dilakukan secara terstruktur dengan mencakup berbagai aspek seperti tujuan program, jadwal kegiatan, mekanisme pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Hal ini menunjukkan

adanya upaya untuk memastikan bahwa seluruh anggota GenBI memperoleh informasi yang lengkap dan tidak menimbulkan kesalah pahaman.

“ dalam pelaksanaan komunikasi CSR, kami menekankan prinsip transparansi sebagai fondasi utama dalam membangun kepercayaan kepada anggota GenBI. Proses komunikasi secara terbuka yang kami lakukan melalui grup komunikasi digital serta penyampaian laporan kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program.” (Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu pegawai CSR KPW Bank Indonesia, tanggal 9 maret 2026).

Selain itu, penyampaian informasi juga dilakukan melalui berbagai media komunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga memudahkan anggota dalam mengakses informasi.

” komunikasi yang dilakukan mengedepankan keterbukaan dan kejelasan pesan yang kami berikan secara menyeluruh kepada GenBI. Yang dimana dalam prosesnya, komunikasi dilakukan melalui surat resmi, media sosial, serta forum tatap muka ”.(Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu pegawai CSR Bank Indonesia, sebagai penanggung jawab program GenBI Sumut, tanggal 9 maret 2026).

Sementara itu, dari perspektif anggota GenBI Sumut, transparansi yang dilakukan oleh pihak CSR dinilai cukup baik. Anggota merasakan bahwa informasi yang diberikan sudah jelas dan disampaikan sebelum kegiatan berlangsung sehingga mereka dapat mempersiapkan diri dengan baik.

“ Informasi program disampaikan secara jelas melalui sosialisasi, briefing, serta media komunikasi digital, sehingga mudah dipahami oleh anggota. Selain itu, transparansi juga terlihat dari adanya laporan, evaluasi, dan dokumentasi kegiatan yang terbuka. Pihak KPW BI juga dinilai responsif terhadap pertanyaan, sehingga meminimalisir kesalahpahaman dan meningkatkan kepercayaan. Secara keseluruhan, komunikasi CSR dinilai telah mencerminkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif.” .” (Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu anggota GenBI Sumut, tanggal 6 maret 2026).

Namun demikian, beberapa anggota juga menyampaikan bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penyampaian informasi yang bersifat teknis, sehingga transparansi yang dilakukan masih dapat ditingkatkan.

Dapat disimpulkan bahwa transparansi komunikasi CSR yang dilakukan telah berjalan dengan baik, meskipun masih memerlukan kesempurnaan.

4.1.3.2 Bentuk dan Isi Pesan CSR

Bentuk dan isi pesan CSR yang disampaikan oleh KPW Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara disesuaikan dengan tujuan program serta karakteristik anggota GenBI Sumut yang merupakan mahasiswa, oleh karena itu, pesan yang disampaikan tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memberikan pemahaman dan mendorong partisipasi anggota.

Komunikasi CSR KPW bank Indonesia tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga menekankan pada interaksi antara pihak bank Indonesia dan anggota GenBI Sumut. Sebagaimana yang disampaikan oleh Pegawai CSR Bank Indonesia bahwa:

“ Bentuk dan isi pesan dilakukan melalui program pembinaan yang interaktif, seperti pelatihan dan seminar, yang melibatkan partisipasi aktif anggota GenBI, isi pesan CSR Bank Indonesia berfokus pada penguatan karakter, kepedulian sosial, serta peran GenBI dalam memberikan manfaat dalam meningkatkan kompetensi dan kesiapan menghadapi tantangan dimasa depan. “

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa bentuk dan isi pesan CSR tidak hanya disampaikan secara informatif, tetapi juga diarahkan untuk mendorong keterlibatan aktif anggota dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini turut didukung oleh

pernyataan informan lain yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan sebagai bagian dari penyampaian pesan CSR, yaitu:

“ Bentuk penyampaian pesan Bank Indonesia kepada GenBI dilakukan melalui kegiatan yang edukatif dan partisipatif, contohnya capacity building, yang dimana isi pesan yang kami sampaikan menekankan pada nilai tanggung jawab sosial, dimana GenBI didorong untuk berperan sebagai frontliner, dan future leader.”

Pesan CSR yang disampaikan oleh KPW Bank Indonesia tidak hanya menekankan pada aspek penyampaian informasi tetapi juga diarahkan pada pembentukan peran dan tanggung jawab anggota GenBI dalam masyarakat.

Sejalan dengan hal tersebut, perspektif dari anggota GenBI Sumut juga menunjukkan pemahaman yang selaras terhadap isi pesan yang disampaikan melalui berbagai program yang dilaksanakan. Adapun hal tersebut diungkapkan oleh salah satu anggota GenBI.

“ Kami sebagai anggota GenBI menjalankan perannya dengan berlandaskan tiga pilar utama penerima manfaat CSR Bank Indonesia, yaitu sebagai frontliner, future leader, dan agent of change, yang menuntut kontribusi nyata bagi masyarakat. Dalam mendukung peran tersebut, anggota dibekali capacity building sejak awal bergabung, meliputi tentang kebanksentralan, sistem pembayaran, serta berbagai kebijakan Bank Indonesia lainnya sebagai dasar dalam menjalankan program dan kegiatan.”

Berdasarkan keseluruhan pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa bentuk dan isi pesan CSR yang disampaikan oleh KPW Bank Indonesia provinsi Sumatera Utara tidak hanya terfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga menekankan pada pembentukan karakter, pemberdayaan, serta penguatan peran anggota genbi sebagai generasi muda yang berkontribusi dimasyarakat.

Hal ini juga didukung oleh tanggapan anggota GenBI lainnya yang menilai bahwa pesan CSR menekankan pentingnya tanggung jawab sosial, kepedulian lingkungan, serta peran sebagai *agent of change* yang disampaikan secara komunikatif, interaktif, dan mudah dipahami melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, diskusi, hingga praktik langsung.

Dengan demikian, komunikasi CSR yang dilakukan tidak hanya bersifat informatif tetapi juga mampu mendorong pemahaman, keterlibatan, serta implementasi nilai-nilai yang disampaikan dalam kehidupan nyata anggota GenBI Sumut.

4.1.3.3 Keterlibatan GenBI Sumut

Keterlibatan anggota GenBI Sumut dalam program CSR yang dilaksanakan oleh KPW Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara menjadi salah satu indikator penting dalam melihat efektivitas pelaksanaan program. Keterlibatan ini mencerminkan sejauh mana anggota tidak hanya menerima informasi, tetapi juga berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan.

Partisipasi tersebut terlihat dari berbagai kegiatan yang melibatkan anggota GenBI serta interaksi yang terjalin antara pihak Bank Indonesia dengan komunitas GenBI Sumut dalam mendukung pelaksanaan program CSR. Hal ini disampaikan oleh informan dari pihak CSR.

“ Kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif GenBI diwujudkan melalui program seperti, pelatihan, diskusi, serta praktik langsung yang bersifat edukatif. Dalam pelaksanaannya, interaksi antara Bank Indonesia dengan GenBI terjalin secara intens melalui proses pembinaan, hal ini berdampak positif terhadap keberhasilan program

CSR, karena anggota tidak hanya menjadi peserta tetapi juga berperan dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan anggota GenBI tidak hanya terbatas pada keikutsertaan dalam kegiatan, tetapi juga mencerminkan adanya peran aktif dalam mendukung pelaksanaan program CSR. Interaksi yang terjalin secara berkelanjutan melalui proses pembinaan turut memperkuat partisipasi anggota dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Hal ini juga didukung oleh pernyataan informan lain yang menggambarkan bentuk kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif anggota GenBI Sumut.

“ kegiatan CSR Bank Indonesia melibatkan partisipasi aktif GenBI melalui program yang telah disusun, contohnya leadership camp yang berisi diskusi dan sesi interaktif yang terjalin dalam kegiatan tersebut mendukung keberhasilan program CSR.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa program CSR yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia telah dirancang untuk mendorong partisipasi aktif anggota GenBI melalui berbagai kegiatan yang bersifat interaktif. Sejalan dengan hal tersebut, anggota GenBI Sumut juga memberikan pandangan terkait keterlibatan anggota dalam pelaksanaan program CSR yang dijalankan. Adapun hal tersebut diungkapkan oleh salah satu anggota GenBI.

“ Keterlibatan anggota cukup aktif dalam pelaksanaan program CSR, seperti melalui pelatihan public speaking, bakti sosial, dan leadership camp.”

Anggota GenBI tidak hanya berperan sebagai peserta, tetapi juga terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan yang mendukung pelaksanaan program CSR. Keterlibatan ini memberikan ruang bagi anggota untuk mengembangkan

kemampuan serta berkontribusi dalam kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan anggota GenBI lainnya yang mengungkapkan:

“ Manfaat program diperoleh melalui keterlibatan aktif dalam kampanye dan berbagai kegiatan Bank Indonesia, seperti pelatihan, leadership camp, serta partisipasi dalam event dan kepanitiaan. “

Berdasarkan pernyataan dari pihak CSR Bank Indonesia serta anggota GenBI Sumut, dapat dipahami bahwa keterlibatan anggota dalam program CSR telah berjalan secara aktif dan berkelanjutan. Keterlibatan tersebut tidak hanya terlihat dari keikutsertaan dalam berbagai kegiatan seperti pelatihan, diskusi, dan program sosial, tetapi juga dari adanya partisipasi langsung dalam pelaksanaan kegiatan yang memberikan kontribusi nyata.

Interaksi yang terjalin antara pihak Bank Indonesia dan anggota GenBI melalui proses pembinaan turut memperkuat keterlibatan tersebut, sehingga anggota tidak hanya berperan sebagai peserta, tetapi juga sebagai bagian dari pelaksana program. Dengan demikian, keterlibatan anggota GenBI dalam program CSR tidak hanya mendukung keberhasilan program, tetapi juga memberikan manfaat dalam pengembangan kapasitas serta pengalaman anggota dalam berkontribusi di masyarakat.

4.1.4 Pengembangan Soft Skills

Soft Skills memiliki arti dari keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk diri sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat. Dengan memiliki *soft skills* membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa ditengah masyarakat. Keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan

berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun dan keterampilan spritual (Hamdani et al., 2022).

Pengembangan *soft skills* merupakan salah satu hasil penting dari pelaksanaan program CSR KPW Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara terhadap anggota GenBI Sumut. Melalui berbagai program yang bersifat edukatif dan partisipatif, anggota tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga kesempatan untuk mengembangkan keterampilan interpersonal yang mendukung peran mereka di masyarakat.

Sejalan dengan hal tersebut, pengembangan soft skills dalam kepemimpinan anggota GenBI Sumut jua terlihat dari berbagai program yang dirancang oleh KPW Bank Indonesia Provinsi Sumut. Melalui program tersebut anggota diberikan kesempatan untuk melatih kemampuan memimpin baik dalam kegiatan pelatihan maupun pelaksanaan program secara langsung.

Hal sebagaimana disampaikan oleh informan dari pihak CSR terkait kontribusi program dalam pengembangan kemampuan kepemimpinan anggota GenBI Sumut.

“ untuk program CSR Bank indonesia, khususnya untuk GenBI Sumut, memang berperan dalam mengembangkan kemampuan kepemimpinan anggota. Melalui kegiatan seperti workshop dan mentoring, anggota tidak hanya dibekali keterampilan kepemimpinan, tetapi juga nilai empati dan kolaborasi. “

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kepemimpinan anggota GenBI tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pembentukan nilai dan sikap yang mendukung peran kepemimpinan. Hal ini juga

didukung oleh pernyataan informan lain dari bagian CSR juga yang menjelaskan bahwa,

” Kontribusi program kami terhadap pengembangan soft skills dalam kepemimpinan. Kami menyelenggarakan pelatihan berbasis pengalaman, seperti simulasi komunitas, yang membantu mereka mengasah soft skills seperti komunikasi efektif di masyarakat. “

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa program CSR yang dilaksanakan tidak hanya dirancang untuk membekali kemampuan kepemimpinan secara konseptual, tetapi juga memberikan pengalaman langsung melalui berbagai kegiatan yang bersifat partisipatif. Sejalan dengan hal tersebut, dimana anggota GenBI Sumut juga merasakan adanya kontribusi program CSR dalam mengembangkan kemampuan kepemimpinan yang dimiliki.

“ Program CSR memberikan ruang bagi anggota GenBI untuk belajar memimpin melalui berbagai kegiatan organisasi dan sosial. Dalam kegiatan tersebut, kami dilatih untuk mengambil keputusan, mengkoordinasi tim, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program yang telah dirancang bersama.”

Pihak CSR Bank Indonesia dan anggota GenBI Sumut, dapat dipahami bahwa program CSR memberikan kontribusi yang nyata dalam pengembangan kemampuan kepemimpinan anggota. Kemampuan tersebut tidak hanya diperoleh melalui pembekalan materi, tetapi juga melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan yang melatih kemampuan mengambil keputusan, mengkoordinasi tim, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kepemimpinan yang dikembangkan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga terimplementasi dalam pengalaman nyata yang mendukung peran anggota GenBI di masyarakat.

Selain kemampuan kepemimpinan, program CSR yang dilakukan juga turut mendorong *soft skills* komunikasi GenBI Sumut, yang menjadi bagian penting dalam mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan.

“ kami menyediakan berbagai program kegiatan yang berfokus pada pengembangan komunikasi, contohnya pada kegiatan leadership camp, yang dimana pada program itu mengajarkan seperti public speaking, diskusi kelompok, dan presentasi. Melalui kegiatan tersebut, anggota GenBI dilatih untuk menyampaikan ide dengan lebih percaya diri serta mampu berkomunikasi secara efektif.”

Program CSR yang dilaksanakan tidak hanya memberikan pembekalan kemampuan komunikasi, tetapi juga mendorong anggota untuk mengembangkan kepercayaan diri dalam menyampaikan gagasan. Hal tersebut. Anggota GenBI Sumut Juga mengungkapkan bahwa kemampuan komunikasi yang diperoleh melalui program tersebut telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

“ Kemampuan komunikasi yang saya kembangkan melalui program ini saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan cara menyampaikan pendapat lebih jelas, percaya diri saat berbicara, serta mampu menyesuaikan bahasa dengan lawan bicara.”

Berdasarkan pernyataan dari pihak CSR Bank Indonesia dan anggota GenBI Sumut, dapat dipahami bahwa program CSR memberikan kontribusi dalam pengembangan kemampuan komunikasi anggota, baik melalui kegiatan pelatihan maupun penerapannya dalam aktivitas sehari-hari. Kemampuan tersebut tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat, tetapi juga mendukung efektivitas interaksi dalam kegiatan komunitas maupun saat berhadapan dengan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan komunikasi yang dilakukan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga terimplementasi dalam praktik nyata.

Selain kemampuan komunikasi, program CSR yang dilaksanakan juga turut berperan dalam mengembangkan kemampuan kerja tim anggota GenBI Sumut, yang menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program secara bersama-sama. dinyatakan oleh pegawai CSR Bank Indonesia

“ kerja tim anggota GenBI melalui berbagai kegiatan kolaboratif, seperti pelatihan dan pelaksanaan program bersama. Melalui kegiatan tersebut, anggota belajar untuk saling berkoordinasi, berbagi peran, dan menyelesaikan tugas secara bersama, sehingga berdampak pada terbentuknya dinamika komunitas yang lebih solid dan terarah.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa program CSR yang dilaksanakan tidak hanya mendorong kerja sama antaranggota, tetapi juga membentuk pola interaksi yang lebih terstruktur dalam komunitas GenBI Sumut. Sejalan dengan hal tersebut, anggota GenBI Sumut juga merasakan adanya dukungan program CSR dalam mengembangkan kemampuan kerja tim melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan.

“Program CSR dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara mendukung kemampuan kerja tim saya dengan memberikan kesempatan untuk bekerja dalam kelompok, membagi peran, dan berkoordinasi secara intens bersama anggota Generasi Baru Indonesia Sumut.”

Komunikasi CSR yang dilakukan oleh KPW Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara tidak hanya berperan sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga membangun keterlibatan antara pihak Bank Indonesia dengan anggota GenBI Sumut. Interaksi yang terjalin menunjukkan adanya hubungan yang tidak satu arah, di mana anggota turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan.

Melalui pelaksanaan program CSR tersebut, anggota GenBI Sumut juga memperoleh pengalaman dalam mengembangkan kemampuan diri, khususnya dalam hal kepemimpinan, komunikasi, dan kerja tim. Keterlibatan dalam berbagai kegiatan memberikan ruang bagi anggota untuk tidak hanya memahami, tetapi juga menerapkan kemampuan tersebut dalam aktivitas komunitas maupun di lingkungan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang terjadi bersifat partisipatif, di mana pengalaman menjadi bagian penting dalam pengembangan soft skills.

4.2 Pembahasan

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada keuangan ekonomi saja, tetapi juga pada aspek sosial dan pengembangan masyarakat secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, CSR menjadi sebuah komitmen strategis yang mengintegrasikan kepentingan perusahaan dengan kebutuhan masyarakat. Seperti yang dijelaskan dalam kajian teoritis, CSR tidak lagi dipandang sebagai kegiatan kebaikan sosial semata, melainkan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan serta investasi jangka panjang dalam pembangunan sumber daya manusia.

Sejalan dengan hal tersebut, KPW Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara menjalankan program CSR yang berfokus pada pengembangan generasi muda melalui komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI). Program ini tidak hanya memberikan bantuan finansial berupa beasiswa, tetapi juga menekankan pada pengembangan *soft skills* sebagai bekal utama dalam menghadapi tantangan

globalisasi dan transformasi digital. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi CSR Bank Indonesia telah mengarah pada paradigma pembangunan berkelanjutan yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia

Dalam pelaksanaannya, Komunikasi CSR memegang peranan penting sebagai jembatan antara organisasi dengan komunitas penerima manfaat. Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi yang dilakukan oleh KPW Bank Indonesia Sumut telah berjalan secara terstruktur melalui penyampaian pesan yang jelas, penggunaan media komunikasi yang variatif, serta keterlibatan aktif anggota GenBI dalam setiap program. Komunikasi ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga persuasif dan partisipatif, sehingga mampu membangun pemahaman dan keterlibatan yang lebih mendalam.

Dari Hasil wawancara, terlihat bahwa komunikasi yang dibangun cenderung bersifat dua arah, dimana anggota GenBI tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga memberikan feedback terhadap program-program yang dijalankan, serta keterlibatan mereka dalam proses perencanaan hingga evaluasi kegiatan.

Lebih lanjut, komunikasi CSR juga didukung oleh pemanfaatan media digital seperti WhatsApp group dan instagram sebagai sarana penyebaran informasi dan koordinasi. Penggunaan media ini menjadi sangat relevan di era digital, karena mampu meningkatkan kecepatan komunikasi serta memperluas jangkauan interaksi antara pihak Bank Indonesia dengan anggota GenBI. Dengan demikian, komunikasi CSR yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dapat memperkuat keterlibatan komunitas dan meningkatkan keberhasilan program.

Dalam kaitannya dengan pengembangan *soft skills*, program CSR Bank Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan formal, tetapi juga sebagai proses pembelajaran sosial (*social learning*). Anggota GenBI memperoleh pengalaman langsung dalam berorganisasi, kerja tim, serta berinteraksi dengan berbagai pihak. *Soft skills* seperti kepemimpinan, komunikasi interpersonal, kerja sama tim, dan kepercayaan diri berkembang secara bertahap melalui keterlibatan aktif dalam setiap program.

Hal ini sejalan dengan *Human Capital Theory* yang menyatakan bahwa investasi dalam pengembangan individu, baik melalui pendidikan maupun pelatihan, akan meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia. Dalam konteks ini, CSR Bank Indonesia dapat dipandang sebagai bentuk investasi sosial yang berkontribusi pada peningkatan kapasitas generasi muda. Melalui komunikasi yang efektif, program-program tersebut tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan perilaku anggota GenBI menjadi lebih adaptif, kreatif, dan kompetitif.

Selain itu, komunikasi CSR yang dilakukan juga berperan membangun rasa memiliki (*sense of belonging*) dan identitas kolektif diantara anggota GenBI. Keterlibatan dalam berbagai kegiatan membuat anggota merasa menjadi bagian dari suatu sistem yang memiliki tujuan bersama. Hal ini berdampak pada meningkatnya motivasi, komitmen, serta tanggung jawab anggota dalam menjalankan peran mereka sebagai agen perubahan di masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi CSR KPW Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara telah berjalan secara efektif

dalam mendukung pengembangan soft skills komunitas GenBI Sumut. Keberhasilan ini ditandai dengan meningkatnya keterlibatan anggota, berkembangnya kemampuan komunikasi yang baik, serta terbentuknya karakter kepemimpinan yang lebih baik. Dengan komunikasi yang terstruktur dan berkelanjutan, program CSR tidak hanya menjadi kegiatan formal, tetapi mampu memberikan dampak nyata dalam pengembangan sumber manusia yang berkualitas.

BAB V

PENUTUP

5.2 Simpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan pada narasumber terkait mengenai komunikasi CSR KPW Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara dalam pengembangan *soft skills* komunitas GenBI Sumut menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya dalam peningkatan *soft skills* generasi muda. Program CSR yang dijalankan tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan secara material, tetapi juga diarahkan pada pembinaan, pelatihan, serta pemberdayaan anggota komunitas secara berkelanjutan.

Komunikasi yang terbangun tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga menjadi media dalam proses pembinaan dan pengembangan *soft skills* anggota. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan komunikasi, kepemimpinan, serta kerja sama tim yang terbentuk melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan.

Dengan demikian, CSR Bank Indonesia ini dapat menjadi contoh bagi perusahaan lain yang tidak hanya mendukung keberhasilan program saja, tetapi juga berperan dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui komunitas GenBI yang lebih kompeten dalam menghadapi perkembangan zaman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan pada narasumber terkait, CSR KPW Bank Indonesia Provinsi Sumut dapat terus mengembangkan komunikasi CSR yang lebih merata, sehingga seluruh anggota GenBI dapat terlibat secara optimal dalam setiap kegiatan. Selain itu, diperlukan peningkatan evaluasi program secara berkelanjutan guna memastikan efektivitas dalam pengembangan *soft skills* anggota.

Di sisi lain, anggota GenBI diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif serta memanfaatkan setiap program sebagai sarana pengembangan diri. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam terkait komunikasi CSR dengan pendekatan yang berbeda agar menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, & Ngalimun. (2016). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*.
- Arlina, A., Situmorang, H. Y., Najihani, N., & Hidayah, T. (2023). Peran Kajian Rutin dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Masyarakat di Masjid Al-Mukhlisin Tuasan. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 3(1), 66–71. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v3i1.262>
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Memahami Ilmu Komunikasi*. March, 6.
- aviva Fitri. (2016). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KOTA* Aviva Fitri Masruroh. 4(7), 1–20.
- Bora, B. (2015). *The essence of soft skills*. 3(12), 7–22.
- Business, A., & Vol, E. (2017). *HUMAN CAPITAL DAN KINERJA KARYAWAN*. 3(4), 265–280.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *HUMAN CAPITAL THEORY SEBAGAI LANDASAN TEORITIS DALAM HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT*. 13(1), 167–186.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Dzulfian Syafrian, dkk. (2025). EFEKTIVITAS PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) BIDANG PENDIDIKAN BANK INDONESIA TERHADAP PENGEMBANGAN SOFT SKILL MAHASISWA. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Fadila, A. N. (2024). *Implementasi Program Community Development Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kediri Melalui Komunitas Generasi Baru*

Indonesia (GenBI). 1–7. <http://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/13549>

- Fuja siti fujiawati. (2016). Pemahaman konsep kurikulum dan pembelajaran dengan peta konsep bagi mahasiswa pendidikan seni. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 1(1), 1–13.
- Haitami, M., & Saleh, A. (2023). Strategi Komunikasi Corporate Social Responsibility PT Dwi Mitra Daya Riau Dalam Pemberdayaan Masyarakat Bukit Badak. *KESKAP: Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 2(2), 136. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/keskap/article/view/16061>
- Hamdani, F., Fauzia, A., Efendi, L. A., Liani, S. S., & Togatorop, M. (2022). *Pentingnya Pengembangan Soft Skills Generasi Milenial dalam*.
- Hani, N. A., Syafitri, N. A., & Azzahra, R. (2025). *Peran Human Capital dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia , Sebuah Analisis Deskriptif*. 5.
- Hardiyanto, S., Saleh, A., & Saputra, A. (2023). Pelatihan Personality Development dan Keterampilan Komunikasi Kepemimpinan Remaja di Kampung Sejahtera Kota Medan. *Ihsan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v5i1.12911>
- Hariyanto, D. (2021). Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi. In *Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalbah, S. Z., Ratnaningsih, P. W., & E, A. A. M. S. (2022). Media penelitian kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January). <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Jailani, S., Risnita, Saksitha, Syahran, M., & Arestya, D. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- João, M., & Martins, H. (2022). *The future of soft skills development : a systematic review of the literature of the digital training practices for soft skills*. 18(2), 78–85.
- Kasengkang, R. A., Nangoy, S., & Sumarauw, J. (2016). Analisis Logistik (Studi Kasus pada Pt. Remenia Satori Tepas-Kota Manado). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 750–759.
- Leylia khairani. (2021). *BUDAYA KOMUNIKASI DAN TEKNOLOGI CABARAN*

MASA DEPAN SERUMPUN. 32(3), 167–186.

- Literasi, P., Dan, K., Ya, G. A., Up, H. I. D., Di, M., Generasi, K., Ersa, C., & Abila, S. Y. (2024). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GA YA HID UP TERHADAPPENGLOLAANKEUANGANPADA MAHASISWA DI KOMUNITAS GENERASI BARU INDONESIA (GenBI) SUMATERA UTARA*.
- Lulu, L., Bahari, Y., & Salim, I. (2019). *ANALISIS BANTUAN BANK INDONESIA PADA PROGRAM KEWIRAUSAHAAN GENERASI BARU INDONESIA (GENBI) KALIMANTAN BARAT*. 1–8.
- Melinda, F., Adawiyah, N., & Murdianto. (2022). Analisis Keberhasilan Program Corporate Social Responsibility PT . Bhimasena Power Indonesia dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Kasus : Program CSR Pengembangan Ekonomi PT . Bhimasena Power Indonesia di Desa Ujungnegoro , Kecamatan Kandeman , Kabup. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, 06(03), 331–345.
- Muhmin, A. H. (2018). *PENTINGNYA PENGEMBANGAN SOFT SKILLS MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI*.
- Nafisatur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5423–5443.
- Nayenggita, Bunga, Raharjo, S., Resnawaty, R., Studi, P., Sosial, I. K., Padjadjaran, U., Csr, P. S., Sosial, K., & Masyarakat, P. (2019). PRAKTIK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI INDONESIA. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 61–66.
- Nur, A., & Utami, F. Y. (2022). Proses dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, 3(1), 44–68. <https://doi.org/10.55623/ad.v3i1.109>
- Qorry Anggraini, & Dewi Kurniawati. (2022). Organizational Communication Audit of Clean Indonesia Genbi Program in North Sumatera Region. *Proceedings Of International Conference On Communication Science*, 2(1), 719–727. <https://doi.org/10.29303/iccsproceeding.v2i1.86>
- Saleh, A., & Sihite, M. (2020). Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 98–105.

<https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i1.4134>

- Saputra, S. (2020). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Pembelajaran WHATSAPP GROUP. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 7(1), 11–21.
- Sekar, Claudya, Ananda Dwi Rahmat K, M Naja Iqbal Hanif, F. R. (2024). Respon Mahasiswa Penerima Genbi Terhadap Pelaksanaan Program CSR Genbi Di Upnvjt Tahun 2023. *Jurnal Ilmu Wahana Pendidikan*, 10(15), 135–144.
- Silalahi, M. (2015). PENGERTIAN KOMUNIKASI, PENGARUH KOMUNIKASI TERHADAP PERILAKU ORGANISASI, BAGAIMANA KOMUNIKASI TERJADI, DAN PENDEKATAN KOMUNIKASI ORGANISASI. *Repository.Upy.Ac.Id, Mkb 7056*, 1–101. <https://repository.pertanian.go.id/items/84e82781-2ca4-4d63-a0ab-5234bdc7246c>
- Sugiyono. (2016). analisis data kualitatif. *Analisis Data Kualitatif*, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Sumantika, A., Susanti, E., Industri, T., & Batam, U. P. (2021). *Peningkatan Hard Skills dan Soft Skills pada Lingkup Organisasi*. 2(6), 1449–1455.
- Sutarto, J., & Natalia, E. C. (2023). Analisis Strategi CSR Bank Indonesia dalam Membangun Hubungan Komunitas. *Jurnal InterAct*, 12(1), 48–60. <https://doi.org/10.25170/interact.v12i1.4426>
- Syahriani, D., Siwi, M., Manusia, F. E., Pertanian Bogor, I., Departemen, D., Komunikasi, S., & Masyarakat, P. (2018). *Hubungan Komunikasi Corporate Social Responsibility dengan reputasi Perusahaan*. 16(1), 1693–3699.
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2017). HUMAN CAPITAL THEORY. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Watson, R. T. (2021). Human Capital. *Management for Professionals, Part F507*, 131–146. https://doi.org/10.1007/978-981-15-9418-2_9

- Wicaksana, N. A., Widarawati, E., & Nurmalasari, N. (2020). Analysis Of Corporate Social Responsibility In Financial Performance (Case Study Of Airasia Malaysia). *Diskursus Ilmu Manajemen STIESA (Dimensia)*, 17(1), 39–46. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/dimensia>
- Wiratna Sujarweni. (2017). Metodologi Penelitian. *PT. Rineka Cipta, Cet.XII) dan Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII)*, 107.
- Zebua, cellyn christina. (2024). *Kemampuan Public Speaking Pada Komunitas Generasi Baru Indonesia (Genbi) Sumatera Utara*.

LAMPIRAN







UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Sesuai dengan visi misi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PTIAK.KPI/PTK/2022
Pusat Administrasi, Jalan Mukhtir Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://islip.umsu.ac.id | islip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Medan, 11 NOVEMBER 2025

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang beranda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : ZAHWA SAISA NABILA
NPM : 2203110182
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Tahungan sks : 25,0 sks, IP Kumulatif 3,71..

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No	Judul	Tanggal
1	KOMUNIKASI CSR KPW BANK INDONESIA PROVINSI SUMUT DALAM PENGEMBANGAN SOFT SKILL KOMUNITAS GENRE SUMUT	21/11/2025
2	STRATEGI KOMUNIKASI DIGITAL MARKETING DALAM MENINGKATKAN TRANSFORMASI PENJUALAN DI FNB "FIOC.CO" KOTA MEDAN	
3	POLA KOMUNIKASI ORGANISASI EKSTERNAL PERUMPA TERTANADI DALAM MEMBANGUN CITRA PUBLIK DAN MENINGKATKAN KUALITAS AIR MINUM	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.
Medan, tgl. 21 November 2025

Ketua,

Dr. Alhuyar Anson, S.SosM., Kom.
NIDN: 177048401

Pemohon,

(ZAHWA SAISA NABILA)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi: Ilmu Komunikasi

(Dr. Muzahiddin)
NIDN: 017200450





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SKUBAN-PT/Ak Ppp/PT/02/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI ref. Dr. LDAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 2084/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 21 November 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ZAHWA SALSA NABILA**
N P M : **2203110182**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Semester : **VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026**
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **KOMUNIKASI CSR KPW BANK INDONESIA**
(Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **PROVINSI SUMUT DALAM**
PENGEMBANGAN SOFT SKILL
KOMUNITAS GENBI SUMUT

Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 057.22.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 21 Mei 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 01 Djumadil Akhir 1447 H
21 November 2025 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs di Medan;
3. Petinggal.

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. **ARIEF SALEH., MSP.**
NIDN. 0030017402





UMSU
 Ummu | Cordes | Terpercaya
 Ummu | Cordes | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1010/SK/BAN-PT/A-AP/2018/2017
 Pusat Administrasi: Jalan Aukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 6622467 Fax. (061) 6025474 - 6631003
<http://fslp.umsu.ac.id> * fslp@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 15 Januari 20.26

Assalamu'alaikuna wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : Zahwa Salsia Nabila
 NPM : 2209110182
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti **Serainar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah)** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 2084/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/20.26.. tanggal 21 NOVEMBER 2025 dengan judul sebagai berikut :

KOMUNIKASI CSR KEW BANK INDONESIA PROVINSI SUMUT DALAM PENGEMBANGAN
 SOFT SKILLS KOMUNITAS GENBI SUMUT

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua

Program Studi:

(Dr. Akhyat Ansori, S.Sos, M.Kom)

NIDN: 127048401

Menyetujui

Pembimbing

NIDN: 012800902

Pemohon,

(ZAHWA SALSIA NABILA)





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 167/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 22 Januari 2026
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : Dr. AKHYAR ANSHORI, M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
31	ZAHWA SALSA NABILA	2203110182	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. H. MUAHIDDIN, MSP.	KOMUNIKASI CSR KPW BANK INDONESIA PROVINSI SUMUT DALAM PENGEMBANGAN SOFT SKILL KOMUNITAS GENBI SUMUT
32	MUHAMMAD RAMZI ALQISTHY	2203110016	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS ISI VIDEO PROMOSI PARWISATA INDONESIA DENGAN JUDUL "EXPLORING INDONESIA" KARYA SAM KOLDER
33	R.A SUANDI	2203110410	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.A.P.	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT MELALUI PENERAPAN STRATEGI KOMUNIKASI BENCANA BPBD DALAM PENANGANAN B.A. IJIR DI LANGKAT
34	NURUL WULAN AZHARI	2203110183	H. TENERMAH, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.A.P.	STRATEGI KOMUNIKASI DISBUCPAREKRAF PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATA MELALUI PROGRAM SUMUT VIBES
35	RIZKI BAIHAQI	2203110037	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS RESEPSI FENONTON TERHADAP REPRESENTASI KETAKUTAN DAN DOSA FILM SIKSA KUBUR JOKO ANWAR

Medan, 01 Sabtu, 1447 H
20 Januari 2026 M

Dekan

Assoc. Prof. Dr. GHAFFIN SALEH., MSP.





UMSU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul B ... Pusat Administrasi: Jl. ... @umsu

SK-5

BEP WACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap: Zetwa Salca Natia
NPM: 2203110182
Program Studi: ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi: KOMUNIKASI CSR KPW BANK INDONESIA PROVINSI SUMUT
DAMPAK PENGEMBANGAN SATU SKILL KOMUNITAS EMANI SUMUT

Table with 3 columns: No., Tanggal, and Keterangan. It lists 10 stages of the thesis supervision process from acceptance to final approval.

Medan, 4 Maret 2026

Signature and stamp of Ketua Program Studi, Dr. Anhyar Anshori, S.Sos., M. (Kor)

Ketua Program Studi,

(Dr. Anhyar Anshori, S.Sos., M. (Kor)
NIDN: 0127048401

Pembimbing,

(Asoc. Prof. Dr. H. Muzakkin, M.S.P
NIDN: 0128008902





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Pusat Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AAK-PT/01/2018

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631061
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 451/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2026
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan Izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 10 Ramadhan 1447 H
27 Februari 2026 M

Kepada Yth : **Pimpinan KPW Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara**
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di KPW Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara, atas nama :

Nama mahasiswa : **ZAHWA SALSA NABILA**
N P M : 2203110182
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **KOMUNIKASI CSR KPW BANK INDONESIA
PROVINSI SUMUT DALAM
PENGEMBANGAN SOFT SKILL
KOMUNITAS GENBI SUMUT**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr wb

Dekan,



DEARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Cc : File.



DRAFT WAWANCARA PENELITIAN

Judul: Komunikasi CSR KPW Bank Indonesia Provinsi Sumut dalam pengembangan Soft Skills Komunitas GenBI Sumut

Informan/Narasumber:

- Pegawai KPW Bank Indonesia Provinsi Sumut yang terlibat dalam pengelolaan program CSR
- Pengurus dan anggota aktif komunitas GenBI Sumut.

Pertanyaan dibuat berdasarkan Kategorisasi Penelitian:

1. Pegawai CSR KPW BANK INDONESIA PROVSU

- **Indikator Komunikasi CSR**

- a) Transparansi**

- Bagaimana proses komunikasi CSR KPW Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara dilakukan untuk memastikan transparansi informasi kepada komunitas GenBI Sumut?
- Apa saja langkah-langkah yang diambil untuk membagikan informasi program CSR secara terbuka, seperti jadwal kegiatan, anggaran, atau hasil evaluasi?

- b) Bentuk dan Isi Pesan CSR**

- Bagaimana bentuk pesan CSR yang disampaikan oleh KPW Bank Indonesia kepada komunitas GenBI Sumut (misalnya, melalui media sosial, surat, atau pertemuan langsung)?
- Apa isi utama pesan CSR yang dikomunikasikan, seperti nilai-nilai tanggung jawab sosial, tujuan program, atau manfaat bagi komunitas?

- c) Keterlibatan GenBI Sumut**

- Apa saja kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif komunitas GenBI Sumut, seperti pelatihan atau diskusi kelompok?
- Bagaimana interaksi antara KPW Bank Indonesia dengan komunitas GenBI Sumut mempengaruhi keberhasilan program CSR yang telah direncanakan?

- **Indikator Pengembangan *Soft Skills***

- a) **Kepemimpinan**

- Bagaimana program CSR KPW Bank Indonesia berkontribusi pada pengembangan kemampuan kepemimpinan anggota GenBI Sumut?
 - Apa saja kegiatan spesifik yang dilakukan untuk melatih kepemimpinan, seperti pelatihan atau simulasi?

- b) **Komunikasi**

- Apa contoh kegiatan yang fokus pada komunikasi, seperti public speaking atau diskusi kelompok?
 - Bagaimana kemampuan komunikasi yang dikembangkan melalui program ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau kegiatan komunitas?

- c) **Kerja Tim**

- Bagaimana kerja tim yang dikembangkan ini mempengaruhi dinamika internal komunitas GenBI Sumut?
 - Bagaimana program CSR KPW Bank Indonesia mendukung pengembangan kemampuan kerja tim di komunitas GenBI Sumut?

2. **Anggota Aktif Komunitas GenBI Sumut**

- **Indikator Komunikasi CSR**

- a) **Transparansi**

- Bagaimana Anda sebagai anggota GenBI Sumut merasakan proses komunikasi CSR dari KPW Bank Indonesia untuk memastikan transparansi informasi?
 - Apakah Anda pernah memberikan umpan balik kepada KPW Bank Indonesia untuk memastikan transparansi dalam program ini, dan bagaimana mekanismenya?

- b) **Bentuk dan Isi Pesan CSR**

- Apa isi utama pesan CSR yang Anda pahami, seperti nilai-nilai tanggung jawab sosial, tujuan program, atau manfaat bagi komunitas?
 - Bagaimana cara penyampaian pesan tersebut membuatnya mudah dipahami oleh Anda sebagai anggota GenBI Sumut?

c) Keterlibatan GenBI Sumut

- Bagaimana tingkat keterlibatan Anda sebagai anggota GenBI Sumut dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR?
- Apa saja kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif Anda, seperti pelatihan atau diskusi kelompok?

• Indikator Pengembangan *Soft Skills*

a) Kepemimpinan

- Bagaimana program CSR KPW Bank Indonesia berkontribusi pada pengembangan kemampuan kepemimpinan Anda sebagai anggota GenBI Sumut?
- Apa saja kegiatan spesifik yang Anda ikuti untuk melatih kepemimpinan, seperti pelatihan atau simulasi?

b) Komunikasi

- Apa contoh kegiatan yang fokus pada komunikasi yang Anda ikuti, seperti public speaking atau diskusi kelompok?
- Bagaimana kemampuan komunikasi yang Anda kembangkan melalui program ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau kegiatan komunitas?

c) Kerja Tim

- Bagaimana program CSR KPW Bank Indonesia mendukung pengembangan kemampuan kerja tim Anda di komunitas GenBI Sumut?
- Bagaimana kerja tim yang dikembangkan ini mempengaruhi dinamika internal komunitas GenBI Sumut dari pengalaman Anda?



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 789/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 10 April 2026
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pembukaan : 08.00 WIB

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	VISKA TALITHA	2203110200	1	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.P.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	PERAN HUMAS DALAM MENGELOLA KUNJUNGAN STUDI EKSKURSI MAHASISWA PADA BANK INDONESIA DI SUMATERA UTARA
12	ZUARDHI LUTHFI	2203110147	1	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI PERSUASIF HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN ACHEH TENGAH DALAM MENDORONG PARTISIPASI PETANI PADA PROGRAM PERTANIAN BERKELANJUTAN
13	ZAHWA SALSABILA	2203110182	1	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	KOMUNIKASI CSR KPW BANK INDONESIA PROVINSI SUMUT DALAM PENGEMBANGAN SOFT SKILL KOMUNITAS GENBI SUMUT
14	WIDYA NINGRUM	2203110276	1	Dr. LUTFI RASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	PERSEPSI SISWA TERHADAP TAYANGAN MEDIA SOSIAL KEPALA SEKOLAH MENAMPAR SISWA PEROKCK DAN KAITANNYA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMA N 13 MEDAN
15	APRIA TRI KUSMAWAN	2203110131	1	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI RISIKO DALAM UPAYA PENCEGAHAN PELECEHAN SEKSIJAL DI LINGKUNGAN SEKOLAH OLEH DINAS PPPA KABUPATEN LABUHANBATU

Notis Sidang

Medan, 20 Syawal 1447 H
08 Maret 2026 M

Ditandatangani oleh:
Rahmat Bekti
Wakil Dekan

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



**Data Pribadi**

Nama : Zahwa Salsa Nabila
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 12 Juni 2001
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Penampungan II Gg. Berkah No.2 Medan
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Kusniawan
Nama Ibu : Triyana
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Penampungan II Gg. Berkah No.2 Medan

Pendidikan Formal

TK : TK Kartika 1-23 Yon Zipur
SD : SD Kartika 1-2 Medan
SMP : SMP Kartika 1-2 Medan
SMA/K : SMA Kartika 1-2 Medan
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara